

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan pembahasannya pada bab terdahulu dari 39 kasus perdarahan yang dikirim ke Instalasi Kedokteran Forensik RSUP Dr. Sardjito periode 2006-2007 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 39 kasus yang masuk selama periode tahun 2006-2007 yang banyak dilakukan adalah pemeriksaan luar dan dalam. Hal ini disebabkan karena adanya permintaan pemeriksaan penunjang dari pihak penyidik.
2. Dari hasil penelitian variasi cara kematian, yang paling banyak menyebabkan kematian adalah kekerasan tumpul.
3. Pada kasus ini perdarahan dirongga kepala merupakan jenis perdarahan terbanyak sebagai penyebab kematian yang diotopsi.
4. Korban yang meninggal akibat perdarahan paling banyak terjadi pada laki-laki.
5. Standart/tolak ukur yang menyebabkan kematian oleh karena perdarahan yang diotopsi diinstalasi Kedokteran Forensik RS Sardjito dibedakan menjadi 3 yaitu pada kepala, perut dan dada. Pada kepala standart yang menyebabkan kematian adalah 50cc - 100cc, sedangkan pada perut dan dada sebesar 400cc-500cc.

B. SARAN

Pada waktu mendatang diperlukan koordinasi antara keluarga, masyarakat dan penyidik dalam upaya memberikan pertolongan dengan cepat dan benar terhadap korban perdarahan sebelum menyebabkan kematian.

Perlunya dikembangkan kembali kegiatan yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban masyarakat untuk menciptakan situasi yang aman dan kondusif sehingga tingkat kejahatan dapat berkurang melalui penyuluhan oleh aparat, pemuka agama dan tokoh masyarakat.

Perlunya ditegakan peraturan lalu lintas sehingga tercipta lalu lintas yang tertib dan lancar, sehingga dapat menurunkan angka kematian oleh karena perdarahan yang disebabkan kecelakaan lalu lintas.

Perlunya pemeriksaan otopsi lengkap tidak hanya korban pembunuhan saja tetapi juga pada korban perdarahan karena lalu lintas, sehingga dapat diketahui standar kematian oleh karena perdarahan.